PERBANDINGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SIKLUS BELAJAR HIPOTESIS DEDUKTIF DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA MATA PELAJARAN ELEKTRONIKA DIGITAL DI SMKN 4 BANDUNG

Oleh Yohan S; Ganti Depari, Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI Bandung

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang hasil belajar dari penerapan model pembelajaran siklus belajar hipotesis deduktif dan penerapan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini dilakukan setelah aktivitas pembelajaran mata pelajaran Elektronika Digital terhadap dua kelas (60 siswa) pada program keahlian Teknik Audio Video, sekaligus untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Elektronika Digital.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan subyek terdiri dari dua kelas yaitu kelas X Audio Video E (Model Konvensional) dan kelas X Audio Video C (Model siklus belajar hipotesis deduktif). Untuk memperoleh data digunakan teknik pengumpulan data berupa tes tertulis.

Hasil penelitian menunjukkan:

a) Hasil belajar siswa pada penerapan model pembelajaran siklus belajar hipotesis termasuk kategori tinggi dengan rata-rata 69,1 skala 100.
b) Hasil belajar siswa pada penerapan model pembelajaran konvensional termasuk kategori sedang dengan rata-rata 54,6 skala 100.
c) Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar yang signifikan antara model pembelajaran konvensional dan siklus belajar hipotesis deduktif dengan $t_{hitung} = 4{,}36$ dan $t_{total} = 2{,}01$.
d) Metode pembelajaran siklus belajar hipotesis deduktif lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa.